

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian Indonesia telah mulai tumbuh dengan sukses pada saat ini. Pesatnya perkembangan teknologi mendukung hal tersebut. Namun, tingkat kemiskinan di Indonesia masih tergolong tinggi. Kemiskinan dipandang sebagai bencana, sesuatu yang tidak menyenangkan, dan masalah ekonomi utama (Rasool & Amran, 2017, hlm. 31). Jumlah penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2016-2020**

| Tahun | Jumlah Penduduk Miskin<br>(jutaan orang) | Persentase Penduduk Miskin |
|-------|------------------------------------------|----------------------------|
| 2016  | 28.00                                    | 10.86                      |
| 2017  | 27.77                                    | 10.64                      |
| 2018  | 25,94                                    | 9.82                       |
| 2019  | 25,14                                    | 9.41                       |
| 2020  | 26.42                                    | 9.78                       |

Sumber: bps.go.id 2020

*Indonesia as the country with the world's largest Muslim population, has large numbers of mosques, including in remote areas, and there have been mosques standing firmly in Indonesia since the first arrival of Islam..* (Ayyubi & Saputri, 2018, hlm. 85). Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia memiliki jumlah masjid yang banyak, termasuk di daerah-daerah terpencil, dan masjid telah berdiri kokoh di Indonesia sejak pertama kali masuknya Islam.

Islam menawarkan sejumlah solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan, termasuk bantuan kemanusiaan melalui sedekah dan zakat. Zakat dan ekonomi saling terkait erat, karena dapat bermanfaat bagi tetangga dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Al Qur'an surah Ar-Rum ayat 39 dijelaskan bahwa :

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيزْبُتُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَزْبُتُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغِفُونَ ٣٩

Yang artinya : “dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”. (QS. Ar-Rum: 39)

Dalam surah At-Taubah ayat 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Yang artinya : “ambillah zakat dari sebagian harta mereka (guna) mensucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketentraman bagi mereka. Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”. (QS. At-Taubah: 103)

Akibatnya, zakat bukan lagi konsep baru bagi umat Islam. Salah satu ajaran Islam adalah zakat. Menurut pandangan Islam tentang zakat, ada beberapa hak bagi orang lain, terutama hak orang miskin kepada mereka yang memiliki kelebihan kekayaan. Harta yang dimiliki akan lebih berkah jika sebagian disumbangkan untuk amal atau digunakan untuk zakat. Zakat juga merupakan

sarana untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan cara untuk memajukan kesejahteraan umat manusia. Keadilan ekonomi dan transisi ke negara maju dapat dipercepat di bawah administrasi zakat yang sehat.

Zakat adalah bagian dari harta atau uang seorang muslim yang harus dibagikan untuk kemaslahatan umat setelah mencapai nishab dan memiliki nilai ekonomis, baik tetap maupun bergerak. Penelitian ini melihat zakat di tempat kerja, apakah suatu pekerjaan atau bakat dilakukan sendiri atau bekerja sama dengan individu atau lembaga lain yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan uang yang memenuhi nishab, kewajiban zakat profesional ditempatkan pada pendapatan dari pekerjaan atau keterampilan tertentu. (Shobirin, 2015, hlm.321)

Zen (2014) mengatakan bahwa zakat profesi merupakan salah satu zakat yang muncul belakangan ini untuk menjawab permasalahan ekonomi umat. Sebab, zakat merupakan instrumen utama perekonomian umat Islam yang dapat mempersempit kesenjangan pendapatan dan kekayaan antar umat. Zakat juga mampu mengurangi kemiskinan, yang akan sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Menurut CNN Indonesia, pada tahun 2020 Badan Amil Zakat Nasional Indonesia (BAZNAS) berhasil meningkatkan penghimpunan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) sebesar 30 persen dari tahun lalu, meski dalam keadaan krisis akibat *pandemi Covid-19*. Sepanjang tahun 2020, BAZNAS menghimpun dana ZIS sebesar Rp 385,5 miliar, sedangkan pada 2019, penghimpunan mencapai Rp296 miliar. Jumlah ini setara dengan 101,44 persen dari target pengumpulan ZIS yang ditetapkan di awal tahun. Perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam

mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi muzakki untuk membayar zakat, khususnya yang berkaitan dengan zakat profesi. (baznas.go.id)

Salah satu daerah yang berpeluang besar untuk mengumpulkan zakat adalah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Baznas Kabupaten Hulu Sungai Utara bertugas mengelola kebijakan pengurangan gaji ASN yang sudah berjalan sejak tahun 2014. Namun, belum semua kebijakan tersebut dilaksanakan di Kantor Kecamatan Hulu Sungai Utara, sehingga ASN hanya mampu menghimpun dana zakat profesi sebesar Rp. 20 – Rp. 30 juta per bulan, sedangkan potensi sebenarnya bisa miliaran rupiah. (Antaraneews.com). Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara dari 2016-2020**

| Tahun | Pria  | Wanita | Total |
|-------|-------|--------|-------|
| 2016  | 3.207 | 3.174  | 6.371 |
| 2017  | 2.078 | 2,362  | 4.440 |
| 2018  | 1975  | 2.350  | 4.325 |
| 2019  | 1,910 | 2,327  | 4.237 |
| 2020  | 1.817 | 2.278  | 4095  |

*Sumber: BPS Kabupaten Hulu Sungai Utara 2020*

Pengetahuan zakat adalah keterangan umum tentang zakat, termasuk tujuan dan manfaat serta akibat dari membayar zakat, yang akan memunculkan budaya zakat di masyarakat sebagai kewajiban yang harus dijunjung tinggi. Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat diteliti oleh Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Baznas, Kabupaten Kuantan Singingi, motivasi muzakki dalam membayar zakat

dipengaruhi oleh pengetahuan sebagian secara positif dan substansial. Analisis Niat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesional dieksplorasi oleh Nurul Huda & Abdul Gofur (2012). Berdasarkan hasil penelitian, keinginan muzakki untuk membayar zakat profesi tidak dipengaruhi oleh variabel pengetahuan.

Ketika mengeluarkan zakat, kita mungkin dipengaruhi oleh dorongan internal (bergerak dari hati) atau motivasi pengeluaran zakat eksternal. Motivasi adalah kapasitas alam yang belum dimanfaatkan yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara yang membuat mereka merasa baik, memenuhi keinginan dasar mereka, atau menghindari risiko yang membuat mereka merasa buruk. (Prezi, 2014, hlm. 13). Dari penelitian Fitra Ariani (2019) dengan Judul Pengaruh Publisitas Program Distribusi dan Kredibilitas Kelembagaan Terhadap Loyalitas Pembayar Zakat, Infaq dan Sedekah Di BAZNAS Kabupaten HSU. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Publisitas Program Penyaluran dan Kredibilitas Kelembagaan berpengaruh terhadap Loyalitas (Motivasi) Pembayar Zakat, Infaq dan Sedekah pada BAZNAS. Dari penelitian Rina Rizkia, Muhamad Arfan dan M. Shabri (2014) dengan judul Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Pengaturan dan Pemahaman Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Muzakki Di Kota Sabang) dengan Budaya variabel, motivasi, regulasi, pemahaman zakat sebagai variabel bebas dan keputusan muzakki untuk membayar zakat sebagai variabel terikat. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan membayar zakat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi.

Religiusitas adalah jenis kepercayaan takhayul yang diinternalisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan rasa hormat terhadapnya. Jika seseorang ikhlas beragama, maka ia akan sadar akan perlunya berzakat. Dari penelitian Eka Satrio dan Dodik Siswantoro (2016) dengan judul Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Pendapatan Melalui Lembaga Amil Zakat. Berdasarkan temuan penelitian ini, agama memiliki pengaruh yang baik terhadap motivasi muzakki untuk membayar zakat di Lembaga Amil Zakat. Analisis Pengaruh Kepercayaan, Agama, dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat di Baitul Mal oleh Muhammad Yunus (2016). (studi kasus pada pedagang pasar Los Lhokseumawe). Penelitian ini mengungkapkan bahwa agama memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap keinginan pedagang Pasar Los Kota Lhokseumawe untuk membayar zakat di Baitul Mal.

Atas dasar penjelasan keadaan dan permasalahan tersebut, maka peneliti mencoba mengkaji lebih dalam mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi pilihan muzakki untuk mengeluarkan zakat profesi. Dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, MOTIVASI MEMBAYAR ZAKAT, DAN AGAMA TERHADAP PEMBAYARAN ZAKAT PROFESIONAL PADA ASN DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteksnya, berikut ini merupakan rumusan masalah penelitian:

1. Apakah pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap pembayaran zakat pada profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Apakah pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap pembayaran zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari solusi dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, antara lain:

1. Untuk mengetahui bahwa pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap pembayaran zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui bahwa pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap pembayaran zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:
  - a. Perluas pemahaman Anda tentang bagaimana pembayaran zakat profesi dipengaruhi oleh pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat, dan religiusitas Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara.
  - b. Sebelum terjun ke dunia kerja yang sebenarnya, menjadi sarana untuk menerapkan berbagai ide yang dipelajari di bangku kuliah dan untuk mendapatkan pengalaman dan keahlian dalam menyelesaikan masalah-masalah kemasyarakatan.
  - c. Khususnya mengenai pengaruh pengetahuan zakat, motivasi membayar berzakat, dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu Sungai Utara, penelitian ini dapat menjadi sumber dan menambah khazanah pengetahuan bagi civitas akademika dalam mendukung akademisi mereka. Selain itu juga dapat menambah khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Masyarakat umum dan mahasiswa lainnya diharapkan dapat menemukan manfaat praktis dalam penelitian ini, dan juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk mempelajari lebih lanjut tentang dampak pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat, dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu, Sungai Utara.

## **E. Definisi Operasional**

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat umum dan mahasiswa lainnya, serta dapat juga digunakan sebagai bahan bacaan untuk mengetahui lebih jauh tentang dampak pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat, dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Hulu. Sungai Utara.

### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah keterangan yang telah diolah dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan akumulasi pengalaman sehingga dapat diterapkan pada masalah/proses bisnis tertentu. Keterangan yang diproses untuk mengekstrak implikasi kritis dan merefleksikan pengalaman masa lalu memberi penerima pengetahuan terorganisir yang bernilai tinggi. (Hamzah & Kurniawan, 2020, hlm. 34). Pengetahuan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara tentang zakat khususnya zakat profesi.

### **2. Motivasi**

Motivasi adalah suatu usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau mendapatkan kepuasan atas perbuatannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembayaran Zakat Profesi oleh ASN di Kabupaten HSU.

### 3. Religiusitas

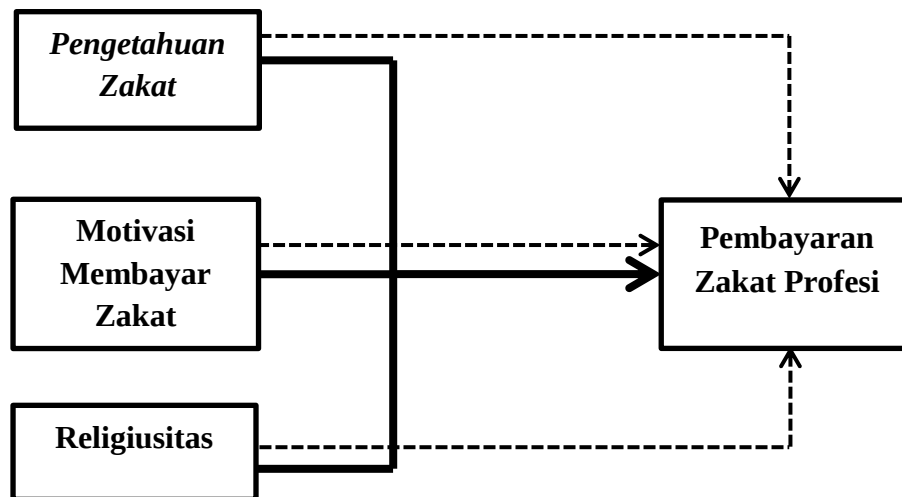
Religiusitas adalah jenis kepercayaan takhayul yang diinternalisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan rasa hormat terhadapnya. Jika seseorang ikhlas beragama, maka ia akan sadar akan perlunya berzakat. (Satrio & Siswantoro, 2016, hlm. 5) Religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan ajaran agama (Islam) dalam semua kegiatan pembayaran zakat profesi oleh ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

### 4. Zakat Profesional

Zakat profesi (penghasilan) adalah kewajiban zakat yang ditempatkan pada penghasilan setiap pekerjaan atau bakat profesional tertentu, baik yang dilakukan sendiri atau bekerja sama dengan orang atau lembaga lain yang dapat menghasilkan pendapatan (uang) yang memenuhi nishab. (Bukhari, 2009, hlm. 126). Zakat profesi dalam penelitian ini adalah pembayaran zakat oleh ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam menyalurkan zakat profesi kepada *mustahiq* zakat

## F. Kerangka Pemikiran

Untuk mendapatkan gambaran penelitian yang jelas dan rinci, peneliti menggambarkan kerangka pemikiran yang diungkapkan dalam bentuk gambar skema sederhana. Skema kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Kerangka pemikiran yang dikemukakan di atas menjelaskan bahwa Pengetahuan Zakat ( $X_1$ ), Motivasi Membayar Zakat ( $X_2$ ) dan Religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Pembayaran Zakat Profesional ( $Y$ ).

Keterangan:

-----> = Uji Parsial  
 —————> = Uji Simultan

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Parsial

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat dan Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat Profesi pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

$H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat dan Religiusitas Terhadap Pembayaran Zakat Profesi pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## 2. Pengaruh simultan

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Pengetahuan Zakat ( $X_1$ ), Motivasi Membayar Zakat ( $X_2$ ), Religiusitas ( $X_3$ ) terhadap Pembayaran Zakat Profesi ( $Y$ ) pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Pengetahuan Zakat ( $X_1$ ), Motivasi Membayar Zakat ( $X_2$ ), Religiusitas ( $X_3$ ) terhadap Pembayaran Zakat Profesi ( $Y$ ) pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ,

## H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menurut peneliti sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh pengetahuan dan kepercayaan zakat pada Baznas di Kabupaten Kuantan Singingi terhadap minat muzakki dalam membayar

zakat. Populasinya adalah jumlah muzakki tahun 2018 sebanyak 4.232 orang dan sampelnya 98 orang. Variabel terikat (Y) adalah minat muzakki dalam membayar zakat, variabel bebas (X) meliputi: pengetahuan zakat (X1), dan kepercayaan (X2). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan ( *Field Research* ), yang menggambarkan dan menggambarkan keadaan dan fenomena yang lebih banyak tentang keadaan yang terjadi. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS versi 23. Dari hasil uji t (parsial) dan uji F (simultan), diketahui bahwa pengetahuan zakat dan amanah Baznas secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat. muzakki bayar zakat di Baznas Kuantan Singingi

2. Nurul Huda dan Abdul Ghofur (2012) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Niat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesional. Penelitian ini menggunakan *teori perilaku terencana* . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, pendapatan muzakki, pendidikan muzakki dan pengetahuan muzakki, sedangkan niat muzakki dalam membayar zakat profesi sebagai variabel terikat. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 150 responden. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap niat muzakki membayar zakat profesi. Variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat profesi. Variabel pendapatan

tidak berpengaruh terhadap niat muzakki membayar zakat profesi. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap niat muzakki membayar zakat profesi. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap niat muzakki membayar zakat profesi. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap niat muzakki membayar zakat profesi.

3. Fitra Ariani (150151175), 2019, berjudul Pengaruh Publisitas Program Distribusi dan Kredibilitas Kelembagaan Terhadap Loyalitas Pembayar Zakat, Infaq dan Sedekah Pada BAZNAS Kabupaten HSU. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh publisitas program penyaluran, serta kredibilitas lembaga sebagai variabel bebas, terhadap loyalitas pembayar zakat, infaq dan sedekah, sebagai variabel terikat. dengan rumusan masalah apakah publisitas program penyaluran dan kredibilitas lembaga secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap loyalitas pembayar zakat, infaq, dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU dan variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi loyalitas pembayar zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS HSU Kabupaten. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif lapangan, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah pembayar zakat, infaq dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU dari bulan Januari sampai Desember 2018, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 responden. Alat analisis yang digunakan untuk menguji adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel publisitas program penyaluran dan

kredibilitas lembaga berpengaruh secara simultan terhadap loyalitas pembayar zakat, infaq dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten HSU.

4. Rina Rizkia, Muhamad Arfan dan M.Shabri (2014) dengan Penelitian Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi dan Pemahaman Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Muzakki Di Kota Sabang). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan Muzakki membayar zakat. variabel budaya berpengaruh positif terhadap keputusan Muzakki membayar zakat. variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan Muzakki membayar zakat.
5. Eka Satrio dan Dodik Siswanto (2016) dengan judul Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Pendapatan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat. Penelitian ini menjelaskan permasalahan apakah faktor pendapatan yang diperoleh individu, tingkat kepercayaan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat dan tingkat religiusitas muzakki itu sendiri memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat pendapatan melalui Lembaga Amil Zakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan sampel sebanyak 164 orang di Gedung Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah SMARTPLS untuk menguji hubungan antar setiap variabel atau hubungan antar variabel dengan indikatornya. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa variabel pendapatan,

keyakinan, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki untuk berzakat melalui Lembaga Amil Zakat.

6. Muhammad Yunus (2016) Analisis Pengaruh Kepercayaan, Agama, dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe). Sampel sebanyak 69 responden yang berdagang di Los Market digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa agama secara parsial mempengaruhi motivasi pedagang di Pasar Los Kota Lhokseumawe dalam mengeluarkan zakat di Baitul Mal dengan cara yang menguntungkan dan substansial.

**Tabel 1.3**  
**Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian**

| Ilmu Zakat |                                                   |                                                                                                                     |                                                                                                          |                                                                                                                                           |                                                                                                  |                                                                                                      |
|------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No         | Peneliti                                          | Judul                                                                                                               | Variabel                                                                                                 | Hasil                                                                                                                                     | Persamaan                                                                                        | Perbedaan                                                                                            |
| 1          | Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020) | Pengaruh Pengetahuan dan Kepercayaan Zakat BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. | Mandiri<br>1. Ilmu Zakat.<br>2. Memercayai.<br><br>Bergantung<br>1. Ketertarikan Muzakki Membayar Zakat. | Pengetahuan Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Baznas Kabupaten Kuantan Singingi. | Baik penelitian Ilmu Zakat maupun metodologi penelitian juga menggunakan pendekatan kuantitatif. | Dalam hal zakat penelitian, subjek, objek, dan tempat penelitian yang diambil oleh peneliti berbeda. |
| 2          | Nurul Huda dan Abdul Ghofur (2012)                | Analisis Niat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. Penelitian ini menggunakan                                      | Mandiri Mandiri<br>1. Sikap<br>2. Norma subjektif<br>3. Kontrol                                          | Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap niat muzakk membayar                                                                               | Sama-sama meneliti tentang Ilmu Zakat Profesi.                                                   | Dalam hal penggunaan teori.                                                                          |

|                         |                                                  |                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                          |                                                                                                          |                                                                                               |
|-------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
|                         |                                                  | <i>teori perilaku terencana .</i>                                                                                                                   | Perilaku<br>4. Penghasilan Muzakki<br>5. Pendidikan Muzakki<br>6. Pengetahuan Muzakki<br><br>Bergantung<br>1. Niat Muzakki Membayar Zakat                   | zakat profesi                                                                                                                            |                                                                                                          |                                                                                               |
| Motivasi Membayar Zakat |                                                  |                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                          |                                                                                                          |                                                                                               |
| 1                       | Fitra Ariani (2019)                              | Pengaruh Publisitas Program Penyaluran dan Kredibilitas Kelembagaan Terhadap Loyalitas Pembayar Zakat, Infaq dan Sedekah Pada BAZNAS Kabupaten HSU. | Mandiri<br>1. Publisitas Program Distribusi<br>2. Kredibilitas Institusional<br><br>Bergantung<br>1. Kesetiaan (motivasi) pembayar zakat, infaq dan sedekah | Publisitas Program Penyaluran dan Kredibilitas Kelembagaan Mempengaruhi Loyalitas (Motivasi) Pembayar Zakat, Infaq dan Sedekah di BAZNAS | Mereka berdua meneliti motivasi membayar zakat dan daerah penelitian.                                    | Dari sisi zakat, penelitian yang dilakukan peneliti kini lebih fokus pada zakat profesi       |
| 2                       | Rina Rizkia, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2014) | Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi dan Pemahaman Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Maal                                       | Mandiri<br>1. Budaya<br>2. Motivasi<br>3. Peraturan<br>4. Pengertian Zakat<br><br>Bergantung<br>1. Keputusan Muzakki                                        | motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan membayar zakat.                                                           | Mereka berdua meneliti motivasi membayar zakat, pengetahuan tentang zakat dan metodologi penelitian juga | Zakat yang diteliti oleh peneliti, subjek, objek, dan tempat penelitian yang diambil peneliti |

|              |                                        |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                     |                                                                         |
|--------------|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
|              |                                        |                                                                                                                                                      | Membayar Zakat Maal                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                   | menggunakan pendekatan kuantitatif.                                                                                 | berbeda-beda.                                                           |
| Religiusitas |                                        |                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                     |                                                                         |
| 1            | Eka Satrio dan Dodik Siswantoro (2016) | Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Pendapatan Melalui Lembaga Amil Zakat | Mandiri<br>1. Penghasilan<br>2. Memercayai<br>3. Religiusitas<br><br>Bergantung<br>1. Ketertarikan Muzakki Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat | Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki untuk membayar zakat pendapatan di Lembaga Amil Zakat                                                     | Baik penelitian tentang Motivasi Keagamaan maupun metodologi penelitiannya juga menggunakan pendekatan kuantitatif. | Subjek, objek, dan tempat penelitian diambil oleh peneliti yang berbeda |
| 2            | Muhammad Yunus (2016)                  | Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal                                  | Mandiri<br>1. Memercayai<br>2. Religiusitas<br>3. Kontribusi<br><br>Bergantung<br>1. Minat Pedagang Keluarkan Zakat di Baitul Mal                                | Secara parsial religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pedagang Pasar Los Lhokseumawe Kota Lhokseumawe untuk membayar zakat di Baitul Mal. | Baik penelitian tentang Motivasi Keagamaan maupun metodologi penelitiannya juga menggunakan pendekatan kuantitatif. | Subjek, objek, dan tempat penelitian diambil oleh peneliti yang berbeda |

Menurut analisis penulis penelitian ini, terdapat kesejajaran antara penelitian yang akan dilakukan, yang juga akan melihat religiusitas dan pemahaman tentang zakat serta keinginan untuk membayar zakat. Lokasi

penelitian, tujuan penelitian, objek penelitian, keterangan yang digunakan, dan fitur yang Anda minati hanyalah beberapa contoh dari berbagai varian. Keterangan ini tetap berguna sebagai referensi, meskipun demikian, untuk penulisan yang akurat. Dalam penelitian yang akan diangkat, penulis lebih memfokuskan pada pengaruh pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi pada ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **I. Sistematika Penulisan**

Manual penulisan ini memberikan gambaran umum dari setiap bab dari tesis lengkap. Sistematika yang disajikan dalam tugas akhir ini antara lain:

**Bab pertama**, berisi pendahuluan, menguraikan latar belakang masalah yang menjadi titik tolak penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka berpikir, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

**Bab kedua**, berisi landasan teori, kerangka teoritis yang membahas bagaimana pengetahuan zakat, motivasi membayar zakat dan religiusitas semua mempengaruhi pembayaran zakat profesi. Kerangka teoritis penulis untuk memahami bab empat disajikan dalam bab kedua ini.

**Bab ketiga**, berisi metodologi penelitian dan analisis data, menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

**Bab keempat,** Berisi penyajian data dan analisis data, agar dapat menjawab hipotesis yang telah dibuat, data yang dikumpulkan akan melalui serangkaian uji statistik dan kemudian hasilnya akan dianalisis dengan menggunakan teori yang telah dipaparkan di BAB II.

**Pada bab kelima,** merupakan penutup, Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.